









15'	<p>18. Guru menyampaikan pertanyaan yang ketiga.</p> <p>19. Guru menginstruksikan siswa untuk berdiskusi lagi.</p> <p>20. Siswa berdiskusi mencari jawaban dengan menyampaikan pendapatnya.</p> <p>21. Guru menyebut nomor secara acak lagi.</p> <p>22. siswa yang memegang nomor yang disebut guru, mengangkat tangan dan berpindah ke kelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusinya.</p> <p>23. Siswa kembali ke kelompok semula.</p>	Metode <i>Stir The Class III</i>	Lembar Diskusi
10'	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>1. Guru menyampaikan penjelasan atas jawaban dari diskusi.</p> <p>2. Guru melakukan tanya jawab dari hasil pembelajaran yang sudah dilakukan.</p>	<i>Refleksi</i>	









	e. Guru memanggil satu nomor untuk menjawab pertanyaan.		√		
4	<p>Performance</p> <p>a. Guru menjelaskan dengan suara lantang dan jelas.</p> <p>b. Guru melakukan interaksi kepada semua siswa.</p> <p>c. Guru sangat berekspresi ketika menerangkan.</p>			√	
5	<p>Penerapan Media</p> <p>a. Media yang digunakan menarik</p> <p>b. Media memperjelas materi</p> <p>c. Kesesuaian Media dengan karakter peserta didik.</p>		√	√	√
6	<p>Bertanya</p> <p>a. Pertanyaan jelas dan konkrit.</p> <p>b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir.</p> <p>c. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.</p>		√	√	√
7	<p>Reinforment(memberi penguatan)</p> <p>a. Guru memperjelas materi yang belum dipahami siswa</p> <p>b. Guru memberikan penguatan verbal.</p>			√	√







pembelajaran dalam penerapan metode *Stir The Class* yang telah dilakukan. Dari wawancara tersebut diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Siswa menjadi bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung karena sebelumnya belum pernah menggunakan metode seperti ini. Siswa juga merasa senang karena mereka berdiskusi mencari jawaban secara kerja sama.
- 2) Metode *Stir The Class* ini baik digunakan untuk kegiatan pembelajaran karena langkah-langkahnya sangat mudah. Metode ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran apapun khususnya mata pelajaran IPA. Metode ini mengajarkan siswa untuk bertukar pikiran dan bekerjasama pada saat diskusi sehingga siswa mampu menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu, metode ini mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab dalam kelompok dan individu karena guru memanggil nomor secara acak.
- 3) Kendalanya yaitu ada siswa yang ramai sendiri, siswa kurang memperhatikan instruksi guru. Ada beberapa kelompok yang tidak bekerja sama pada saat diskusi. Selain itu, ada beberapa siswa yang merasa kesulitan ketika diminta untuk menjelaskan jawabannya kepada kelompok lain karena





*Stir The Class* di kelas III MINU Sumokali Sidoarjo. Hal-hal yang perlu dilakukan untuk perbaikan pada siklus II antara lain:

- 1) Berdasarkan hasil observasi siklus I terhadap aktivitas guru dalam menerapkan metode *Stir The Class* sudah baik. Namun masih terdapat beberapa kekurangan. Kekurangannya yaitu guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa, guru kurang membimbing siswa pada saat berdiskusi, guru juga tidak memberikan penguatan secara verbal atau non verbal di akhir pembelajaran, guru kurang memberikan dorongan psikologis bagi siswa yang masih kurang aktif.
- 2) Berdasarkan observasi aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I penerapan metode *Stir The Class* sudah baik. Namun, sebagian siswa masih belum mampu menjelaskan hasil diskusinya ketika berpindah ke kelompok lain. Padahal metode ini menekankan pada siswa untuk berperan aktif dan mampu menjelaskan jawabannya di kelompok lain sehingga kelompok lain menerima informasi yang lebih banyak. Siswa juga belum mampu mengungkapkan ide pada saat berdiskusi, siswa kurang aktif dalam bekerja sama, siswa kurang bertanggung jawab atas dirinya dan kelompoknya.
- 3) Berdasarkan hasil wawancara guru yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa metode ini mudah diterapkan dalam kegiatan

pembelajaran, guru senang dengan penerapan metode *Stir The Class* karena membuat siswa bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran.

- 4) Berdasarkan hasil wawancara siswa metode ini membuat siswa merasa senang dan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran meskipun ada beberapa siswa yang kesulitan ketika diminta untuk menjelaskan jawabannya ke kelompok lain.
- 5) Berdasarkan tes hasil belajar yang telah dilakukan pada siklus I diperoleh data rata-rata nilai seluruh siswa 72,3 dengan prosentase ketuntasan belajar siswa 65%. Dari 20 siswa, 13 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 7 siswa masih dibawah KKM. Dari tes hasil belajar pada siklus I sudah dikatakan baik namun belum bisa dikatakan tuntas karena belum mencapai kriteria ketuntasan belajar siswa yang telah ditetapkan oleh peneliti lebih awal.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan pada refleksi diatas maka perlu dilakukan siklus II. Pada siklus II, guru akan lebih meningkatkan lagi kemampuan dalam mengelola kegiatan pembelajaran khususnya menerapkan metode *Stir The Class*, dan mendorong siswa agar mampu menjelaskan jawabannya di kelompok lain.



















	bertukar pikiran atas jawaban dari kelompoknya sendiri dan dari kelompok lain				
7.	Siswa bertanya pada saat berdiskusi.			√	
8.	Siswa antusias menjawab pertanyaan dengan cepat ketika diskusi.			√	
9.	Siswa menanggapi jawaban dengan cepat ketika diskusi.			√	
10.	Siswa mendengarkan dengan baik ketika kelompok lain atau temannya menyampaikan pendapat.				√
Skor perolehan Persentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$		$\frac{35}{40} \times 100 = 87,5\%$ (kriteria <b>sangat baik</b> )			

Data hasil observasi siswa yang sudah dilakukan pada siklus II menunjukkan bahwa aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran memperoleh prosentase keberhasilan sebesar 87,5%. Aktivitas siswa dalam penerapan metode *Stir The Class* pada siklus II ini termasuk dalam kriteria **sangat baik**. Dengan demikian aktivitas siswa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dari







- 4) Berdasarkan hasil wawancara siswa, menunjukkan bahwa metode *Stir The Class* membuat siswa merasa senang dan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya. Karena situasi belajarnya berbeda.
- 5) Berdasarkan tes hasil belajar menunjukkan bahwa metode *Stir The Class* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya. Hal ini dibuktikan dengan presentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I 65% dengan rata-rata 72,3 meningkat menjadi 85% dengan rata-rata 79,55 pada siklus II.

## **B. Pembahasan**

Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dalam peningkatan hasil belajar IPA materi sumber energi dan kegunaannya melalui metode *Stir The Class* pada siswa kelas III MI Nadlatul Ulama' Sumokali Sidoarjo menghasilkan:

### **1. Penerapan Metode *Stir The Class***

Hasil observasi aktivitas guru dalam penerapan metode *Stir The Class* materi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III MI Nadlatul Ulama' Sumokali Sidoarjo dari siklus I hingga siklus II adalah sebagai berikut:



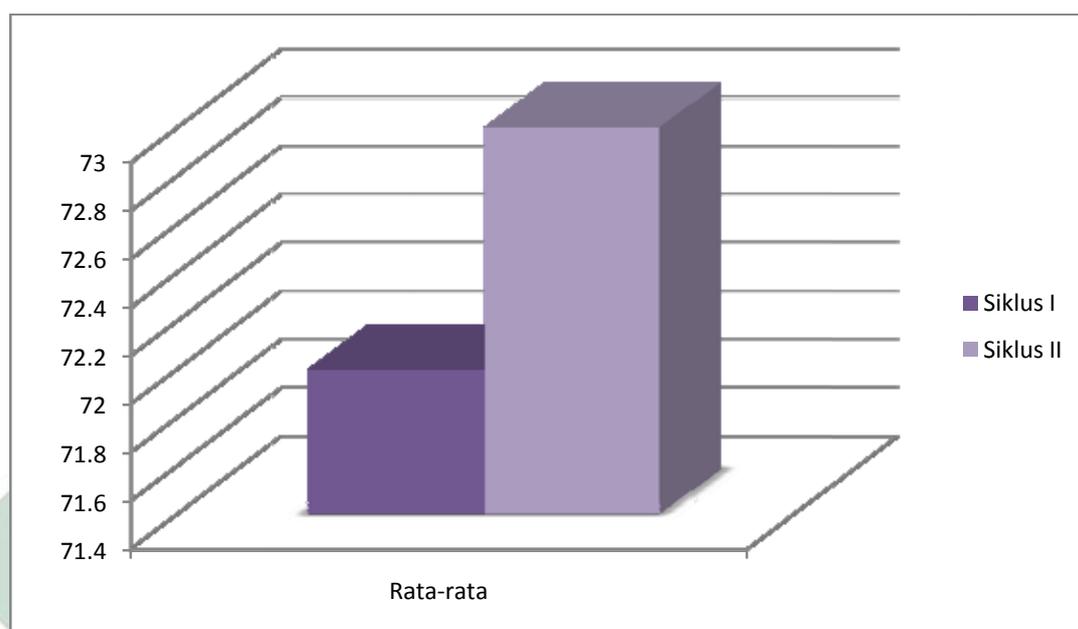






Grafik 4.4

## Rata-rata tes hasil belajar siswa siklus I dan II



Tabel 4.10

## Hasil Rata-rata Nilai Seluruh Siswa Dalam Peningkatan Hasil Belajar

IPA Materi Sumber Energi dan Kegunaannya Melalui Metode *Stir**The Class*

Siklus	Hasil Prosentase
Siklus I	72,3
Siklus II	79,55

Berdasarkan grafik dan tabel diatas terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Data tersebut dapat dianalisis bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke seiklus II. Hal ini terbukti dari ketuntasan belajar siswa pada siklus I 65% dengan rata-rata 72,3 meningkat menjadi 85% dengan rata-rata 79,55 pada siklus II.

Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar IPA materi sumber energi dan kegunaannya melalui metode *Stir The Class* pada siswa kelas III MI Nadlatul Ulama' Sumokali Sidoarjo telah mencapai indikator keberhasilan yaitu  $\geq 70\%$  dan dinyatakan berhasil.

